

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekowisata mangrove di kawasan wisata Ketapang Urban Aquaculture terdiri dari faktor internal dan eksternal, yaitu:
 - a. Faktor internal yang menjadi kekuatan adalah panorama alam yang menakjubkan, objek wisata yang unggul di Kabupaten Tangerang, objek wisata berbasis edukasi dan pelestarian mangrove dan program konservasi aktif. Sedangkan kelemahan kurangnya fasilitas dan infrastruktur, promosi yang belum maksimal, kurangnya tenaga ahli dalam bidang pengelolaan dan pelestarian hutan mangrove, dan perlunya pendanaan dalam pengembangan objek wisata.
 - b. Faktor eksternal yang menjadi peluang bagi pengembangan ekowisata adalah teknologi yang semakin berkembang, kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk program edukasi lingkungan yang lebih terstruktur, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Sedangkan ancaman dalam pengembangan adalah tempat wisata sejenis yang lebih menarik dan mudah dijangkau, kurangnya transportasi umum, dan ancaman terhadap keberlanjutan ekonomi lokal jika pengelolaan tidak berkelanjutan.
2. Strategi yang dihasilkan dari analisis faktor-faktor SWOT, terdapat delapan strategi yang menjadi hirarki keputusan untuk melakukan perbandingan berpasangan yaitu mengembangkan program wisata (SO1), kolaborasi pendidikan dan pemberdayaan ekonomi lokal (SO2), meningkatkan kualitas SDM (WO1), memperkuat kerjasama dengan lembaga atau perusahaan (WO2), peningkatan daya tarik dan aksesibilitas (ST1), pengelolaan berkelanjutan dan kemitraan lokal (ST2), meningkatkan promosi (WT1), dan memperkuat kerjasama dengan pemerintah (WT2).

3. Strategi prioritas yang diusulkan dalam pengembangan ekowisata Ketapang Urban Aquaculture adalah memperkuat kerjasama dengan lembaga atau perusahaan (WO2), peningkatan daya tarik dan aksesibilitas (ST1), dan meningkatkan promosi (WT1).

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mempertimbangkan metode yang digunakan dapat dibuat dengan menggabungkan metode lain selain Analytical Hierarchy Process (AHP) dan SWOT. Memilih pengambilan data pada saat puncak musim liburan bisa menjadi pilihan yang baik untuk mendapatkan sampel yang lebih beragam dari segi usia dan latar belakang responden. Dengan mempertimbangkan semua hal ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri agar tidak ada kesulitan dan dapat dilakukan dengan baik serta lebih matang dalam melaksanakan penelitian.